

# LAMPIRAN

## SINOPSIS NOVEL SURAT BUAT THEMIS

KARYA MIRA W.

Fadila Indira (Dila) seorang wanita berumur empat puluh tahun yang telah memiliki dua orang anak dari suami yang bernama Ardiansyah. Awalnya pernikahannya berjalan harmonis, namun usai terbongkarnya perselingkuhan yang dilakukan oleh Ardiansyah dengan sahabat Dila yang bernama Talia, semuanya berubah. Ia pun bercerai.

Keluarga yang dulunya bahagia menjadi berantakan. Bulan, anak perempuan Dila mencoba bunuh diri karena kecewa atas perbuatan ayahnya. Ia berpacaran dengan Melvin yang ternyata anak hasil perselingkuhan ayahnya dengan Talia. Berpacaran dengan adik kandungnya sendiri. Bulan pun cacat dan harus berada di kursi roda. Ia juga mengalami gangguan jiwa hingga harus di rawat.

Setelah bercerai dari Ardiansyah, Dila mulai menata kembali kehidupannya dan bekerja keras untuk menghidupi kedua anaknya. Usaha konveksi yang ia kelola berjalan dengan baik, sehingga ia menjadi pengusaha yang sukses dan kaya. Sewaktu ia mendepositokan uangnya pada sebuah bank, di situlah ia bertemu dengan Satria. Seorang pemuda tampan yang ditempatkan bank sebagai *customer service*. Awalnya, hubungan mereka hanya bersifat bisnis. Namun, karena Satria tak menyerah dalam mendekati Dila, akhirnya Dila pun jatuh ke dalam pelukan Satria. Bersama Satria, Dila mulai menemukan cinta

kembali. Walaupun umur mereka berbeda jauh, Satria jauh lebih muda dibandingkan Dila. Dila sangat mempercayai Satria, Dila yakin bahwa Satria sangatlah mencintai dirinya dan menerimanya apa adanya. Namun, semua itu salah besar. Satria telah menipunya, mengambil seluruh hartanya.

Bintang, anak laki-laki Dila menjadi korban sodomi. Bintang tidak pernah mengaku siapa yang telah menyodominya. Ia takut dan malu. Sampai akhirnya Dila berpikir bahwa Satria lah yang telah melakukan perbuatan itu, karena selama ini Satria lah yang sering bermain dan menemani Bintang. Ia berusaha mencari keberadaan Satria, menanyakan kebenaran atas perbuatan tersebut. Hingga akhirnya ia bertemu dengan Satria. Tetapi bukan pengakuan dari Satria yang ia dapatkan, Dila justru diperkosa oleh Satria. Setelah peristiwa pemerkosaan itu, Dila melaporkannya kepada pihak kepolisian agar Satria dihukum. Namun, Satria bebas dari jeratan hukum. Satria adalah anak seorang pengacara yang terkenal hebat dan garang. Ayahnya berupaya memutar balikan fakta hingga akhirnya Satria terbebas. Dila sangat kecewa dan malu atas peristiwa yang dialaminya. Lelaki yang pernah ia sayangi tega menipunya dan memperkosanya. Dila telah dua kali dikhianati oleh lelaki yang ia sayangi.

Musibah yang menimpa ibunya, membuat Bulan berangsur-angsur membaik. Ia meminta Bintang untuk menghubungi Melvin. Bulan menceritakan musibah yang dialami ibunya kepada Melvin. Ia meminta tolong untuk memberi pelajaran kepada Satria atas perbuatan yang telah ia lakukan kepada ibunya. Melvin menyewa dua residivis untuk menghajar Satria. Satria disiksa, ditendang, dipukul oleh revidivis itu. Ditusukkannya sebatang kayu ke dubur Satria, hingga

Satria tak berdaya. Tubuh Satria di buang begitu saja, hingga ditemukan oleh seseorang dan dibawanya kerumah sakit. Kondisi Satria sangat parah, ia harus segera di operasi. Namun sebelum ia di operasi, ia bertemu dengan Dila dan membuat pengakuan bahwa bukan dia lah yang telah mencabuli Bintang. Dan akhirnya Satria meninggal di meja operasi.

Dalam suatu malam, Bintang mengaku kepada ibunya bahwa Pak Doel yang telah melakukan perbuatan sodomi kepadanya. Tetangga di sebelah rumahnya dulu. Dila melaporkan Pak Doel pada polisi dan dengan itu ia di penjara. Bintang merasa malu tinggal di Jakarta bersama ibunya, karena semua orang tahu bahwa ia menjadi korban sodomi. Akhirnya Bintang ikut tinggal bersama ayahnya di Bandung. Sedangkan Melvin di penjara atas penganiayaan yang ia lakukan. Di sisi lain, Bulan juga ikut terlibat atas kematian Satria, karena ia yang menyuruh Melvin. Namun, atas pemeriksaan pada Bulan, ia masih mengalami gangguan jiwa. Sehingga ia harus di rawat di rumah sakit jiwa. Cobaan-cobaan yang menimpa Dila, membuatnya semakin kuat. Ia merintis kembali usahanya, dan berharap suatu saat nanti anak-anaknya kembali kepadanya.